

ABSTRAK

Harini, Dwi. 2009. *Analisis Penerimaan Auditor atas Dysfunctional Audit Behavior : Sebuah Pendekatan Karakteristik Personal Auditor.* Skripsi Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Drs. Agus Wahyudin, M.Si, & Indah Anisykurlillah, S.E, Akt M.Si,.

Kata Kunci : *Locus of Control, Turnover Intention, Kinerja, Dysfunctional Audit Behavior.*

Dysfunctional audit behavior sebagai suatu bentuk perilaku menyimpang dalam audit mendapat banyak sorotan karena dapat mempengaruhi kualitas audit baik secara langsung maupun tidak langsung. *Dysfunctional audit behavior* ini dipengaruhi oleh karakteristik personal audit yang terdiri dari *locus of control, turnover intention*, dan kinerja. Penelitian-penelitian tentang *dysfunctional audit behavior* yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang tidak konsisten untuk waktu dan tempat yang berbeda. Permasalahan penelitian ini yaitu bagaimana *locus of control* berpengaruh terhadap kinerja, *turnover intention*, dan *dysfunctional audit behavior*, bagaimana pengaruh kinerja terhadap *turnover intention* dan *dysfunctional audit behavior*, serta bagaimana pengaruh *turnover intention* terhadap *dysfunctional audit behavior* pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap kinerja, *turnover intention*, dan *dysfunctional audit behavior*, mengetahui pengaruh kinerja terhadap *turnover intention* dan *dysfunctional audit behavior* serta untuk mengetahui pengaruh *turnover intention* terhadap *dysfunctional audit behavior*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa kuesioner dimana subjek penelitian adalah auditor yang bekerja pada KAP di Jawa Tengah. Pengambilan sampel dilakukan secara non probabilitas yaitu menggunakan teknik pengambilan sampel yang mudah (*convenience sampling*). *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan program *Linier Structural Relationship* (LISREL) digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Hasil penelitian menunjukkan persamaan struktural (1) sebagai berikut $KN = -0.21*LC$, dan $R^2 = 0.054$ serta memiliki nilai T Value -2.67. Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa *locus of control* secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja. Persamaan struktural (2) $TI = -0.22*KN + 0.058*LC$ dan $R^2 = 0.053$ serta nilai T Value kinerja -2.31 dan *locus of control* 0.69. Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja secara signifikan berpengaruh terhadap *turnover intention*, sedangkan *locus of control* tidak berpengaruh terhadap *turnover intention*. Persamaan struktural (3) $DA = -0.14*TI - 0.28*KN + 0.18*LC$, dan $R^2 = 0.12$ serta memiliki nilai t-value *turnover intention* -1.54, kinerja -2.82, dan *locus of control* 2.15. Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja dan *locus of control* berpengaruh secara signifikan terhadap *dysfunctional audit behavior*, sedangkan *turnover intention* tidak berpengaruh terhadap *dysfunctional audit behavior*.

Saran yang diajukan kepada peneliti selanjutnya adalah digunakannya indikator lebih dari tiga untuk variabel *turnover intention* sehingga bisa dilakukan uji CFA pada masing-masing variabel laten termasuk *turnover intention*.

